

***Blended* Media Sinkronus dan Asinkronus untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Daerah Tempat Tinggalku Pada Kelas IV di SDN Mojoroto 4 Kediri**



Disusun oleh :

Tera Noviantiningtyas Ripto Saputri (18.1.01.10.0137)
Cecilia Permatasari. S,Pd.SD

Kelas : 3C

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Nusantara

PGRI Kediri 2020/2021

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Peneliti : TERA NOVIANTININGTYAS RIPTO SAPUTRI
NIM : 18.1.01.10.0137
Jurusan : PGSD
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sekolah yang Diteliti : SDN Mojoroto 4 Kota Kediri
Jumlah Siklus Pembelajaran : 3 siklus
Hari dan Tanggal Pelaksanaan: pra siklus, hari Selasa, tanggal 30 Maret 2021
Siklus 1, hari Rabu, tanggal 7 April 2021,
Siklus 2, hari Senin, tanggal 19 April 2021,
Siklus 3, hari Kamis, tanggal 28 April 2021.

Masalah yang Merupakan Fokus Perbaikan Pembelajaran Matematika :

BLENDED MEDIA SINKRONUS DAN ASINKRONUS UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA DAERAH TEMPAT
TINGGALKU PADA KELAS IV DI SDN MOJOROTO 4 KEDIRI

Kepala Sekolah,



Kediri, 26 Juli 2021

Mahasiswa Asistensi Mengajar,



Tera Noviantiningtyas Ripto Saputri
18.1.01.10.0137

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah, karena atas berkat rahmat- Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan penelitian tindakan kelas program MBKM Asistensi Mengajar di SDN Mojoroto 4 Kota Kediri.

Dalam penyelesaian laporan ini, penulis mendapat banyak bantuan, masukan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang tulus kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri;
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP PGSD UN PGRI Kediri;
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd selaku Kaprodi PGSD UN PGRI Kediri;
4. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. Selaku dosen pembimbing;
5. Pardi, S.Pd. selaku kepala Sekolah SDN Mojoroto 4 Kota Kediri;
6. Cecilia Permatasari, S.Pd. selaku guru pamong asistensi mengajar SDN Mojoroto 4 Kota Kediri
7. Bapak/ibu guru SDN Mojoroto 4 Kota Kediri;
8. Siswa- siswi SDN Mojoroto 4 Kota Kediri;
9. Orang tua dan semua pihak yang telah memberikan semangat, dukungan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Rekan mahasiswa program Asistensi Mengajar Universitas Nisantara PGRI Kediri serta,

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dan perlu pendalaman lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, serta semoga laporan ini sangat bermanfaat untuk pembaca.

Kediri, 5 Juni 2021



Tera Noviantiningtyas Ripto Saputri

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah	3
C. Rumusan masalah	4
D. Tujuan penelitian.....	4
E. Manfaat hasil penelitian	4
F. Kajian pustaka	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Deskriptif teoritis	6
1. Pandemi covid-19	6
2. Pembelajaran jarak jauh	7
3. Aplikasi online	8
4. Media pembelajaran sinkronus	9
5. Media asinkronus	10
6. Keaktifan siswa.....	10
7. Pembelajaran tematik	11
8. Hasil belajar	11
B. Kerangka berpikir	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Tempat dan waktu penelitian	13
B. Subjek penelitian.....	14
C. Desain penelitian.....	15
D. Metode penelitian	15
E. Instrumen penelitian	16
F. Teknis pengumpulan data	17
G. Teknis analisis data	17
H. Prosedur penelitian	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Blended sinkronus dan asinkronus	21
B. Kondisi penelitian	24
1. pra siklus	24
2. Siklus 1	26
3. Siklus 2.....	29
4. Siklus 3	33
C. Peningkatan keaktifan siswa	36
D. Peningkatan hasil belajar siswa	39
BAB V	
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2020 mulailah keadaan di mana bisa dikatakan dengan masa sulitnya semua negara. Kesulitan itu dihadapi bersama-sama tak terkecuali Indonesia. Indonesia juga merasakan kesulitan tersebut. Kesulitan itu karena adanya Covid-19 (*Corona Virus Disease*) atau disebut dengan virus corona. Sejak tahun 2020 WHO menetapkan virus corona sebagai pandemi. Dalam akun Fadli, (2020) , tertulis bahwa WHO resmi mengumumkan bahwa kasus covid-19 ini mengalami peningkatan hampir 13 kali lipat. Untuk itu pandemi ini adalah masalah semua negara dan harus mencari solusinya lebih cepat.

Pandemi ini memberikan dampak yang amat signifikan terkait beberapa macam sektor yang ada di Indonesia dari kesehatan atau medis hingga pendidikan. Tak tanggung-tanggung sejak adanya *covid-19* merubah kebijakan dari kurikulum pendidikan hingga teknis dalam dunia pendidikan. Hal ini diperkuat dengan adanya surat pengeluaran dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terkait adanya masa darurat adanya virus corona. Begitu juga surat pengeluaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 36962/MPK.A/HK2020 pada tanggal 17 Maret 2020 tentang pembelajaran yang dilakukan di dalam rumah masing-masing dengan adanya pembelajaran yang dilaksanakan dengan daring atau dilakukan secara *online* karena adanya penyebaran virus corona.

Dengan adanya surat pemberitahuan tersebut semua sekolah melakukan pembelajaran secara daring. Banyak ruang aplikasi yang bisa dijadikan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran daring seperti aplikasi berbasis *E-learning* yaitu *zoom*, *google classroom*, *google meet*, dll. Namun banyak sekali terkendala dalam menggunakan aplikasi ini karena ada beberapa faktor. Faktor tersebut di antaranya adalah dalam dunia pendidikan masyarakat Indonesia yang merasa bahwa membeli kuota internet cukup mahal. Dalam pembelian kuota ini digunakan untuk bisa akses dalam aplikasi belajar dengan menggunakan *zoom*, *WhatsApp*, *google meet*, dll untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Diperkuat dengan pernyataan Rahman bahwa biaya kuota untuk membeli jaringan internet yang mahal karena digunakan untuk aplikasi berbasis *E-learning* seperti *zoom*, *google classroom*, *google meet*, dll. Namun dilihat pada prespektif lain hal ini sangat menunjang tingkat kualitas masyarakat Indonesia untuk bisa mengoperasikan internet bahkan hingga bisa membuat aplikasi tersebut. Di sini apakah harus salah satu tingkat kualitas itu menurun atau ditinggalkan untuk memilih agar dampak negatif itu tidak ada atau hilang?

Atau lebih memilih fokus pada dampak negatif itu diberikan solusi? Pemerintah Indonesia harus bergerak cepat untuk memberikan solusi ini.

Solusi yang diberikan oleh pemerintah di mulai pada tahun 2020. Menurut blog resmi Stephanie, (2021), menyatakan bahwa penyaluran atau pemberian data internet ini di mulai tahun 2020 selama 4 bulan dan diperpanjang di tahun 2021 awal maret selama 3 bulan. Untuk itu dengan adanya kebijakan ini memberikan solusi dengan menyeimbangkan antara dampak negatif dan positif. Masyarakat Indonesia khususnya dalam dunia pendidikan bisa menggunakan aplikasi *online* dengan menggunakan kuota bantuan dari pemerintah.

Namun kenyataannya meskipun banyak ruang aplikasi *online* dan kuota internet yang diberikan pemerintah yang bisa dijadikan berlangsungnya proses pembelajaran belum digunakan secara baik. Dalam pembelajaran daring ini banyak yang hanya menggunakan media *WhatsApp* sebagai alat yang digunakan untuk berlangsungnya suatu pembelajaran. Diperkuat dengan Lestari (2021) bahwa, banyak yang menggunakan media *WhatsApp* dikalangan pelajar karena bisa mengirim akses chatting, foto, video, dll. Selain itu, penggunaan *WhatsApp* ini dikarenakan sangat mudah dan lebih terkenal karena lebih murah serta praktis digunakan. Penggunaan inipun dikarenakan banyak siswa, orangtua, bahkan guru yang masih kurang paham dalam penggunaan teknologi. Diperkuat dengan pernyataan Mastura dan Rustan (2020) bahwa banyak guru yang masih kurang kemampuan dalam penggunaan teknologi. Seharusnya, guru harus lebih menguasai sehingga dapat dikatakan sebagai tuntutan dalam pembelajarn daring ini. Di sisi lain penggunaan media *WhatsApp* ini terdapat kekurangan. Diperkuat dengan pernyataan Yensy dalam Lestari (2021) adalah sinyal suatu daerah yang berbeda, chat yang menumpuk pada *WhatsApp* membuat memori menjadi penuh, dengan chat yang menumpuk sehingga membuat kebingungan untuk mencari chat yang digunakan sebagai ruang diskusi.

Begitu juga SDN Mojoroto 4 Kota Kediri pada kelas IV yang hanya menjadikan *WhatsApp* sebagai ruang pembelajaran. Dengan menggunakan *WhatsApp* ini dapat menyebabkan beberapa kekurangan di antaranya adalah terhiraukan kehadiran siswa, kemoloran pengumpulan tugas, tidak mengumpulkan tugas, pengumpulan tidak sesuai dengan instruksi guru, tidak bisa melihat siswa dalam kefokusn memperhatikan materi yang diberikan dan tidak bisa melihat keberanian siswa dalam mengkomunikasikan pendapatnya terdapat materi yang diberikan. Selain penurunan keaktifan siswa, dampak yang parah terjadi juga terdapat pada hasil belajar siswa yang turun karena keadaan pandemi ini yang siap tidak siap harus tetap melaksanakan pembelajaran walau dengan daring. Dengan melihat presentase siswa yang belum lulus kkm pada pra siklus sebanyak 12 atau 57%siswa dan 9 siswa atau 43% yang sudah lulus kkm. Menurut guru kelas IV alasan banyak yang

menggunakan *WhatsApp* adalah banyak guru, orangtua, dan murid yang belum pandai terhadap teknologi, banyak yang belum mempunyai *gadget*, terbatasnya material atau keuangan selama pandemi untuk membeli kuota internet, dll. Sementara itu, menurut Wati, dkk (2021) juga memiliki dampak negatif selama pandemi di antaranya adalah daerah yang masih kekurangan akses internet, pembelajaran yang belum bisa kolaboratif dan kerjasama sehingga begitu terbatas, pembelajaran yang sebenarnya masih memerlukan pendamping sehingga jika belum adanya pendamping pembelajaran belum bisa berjalan secara maksimal, adanya kerusakan mata atau yang lain terhadap kesehatan karena terlalu seringnya melihat layar *gadget*.

Dengan beberapa kendala dalam penjelasan di atas sebagai solusi SDN Mojoroto 4 Kota Kediri ini dapat menggunakan aplikasi *online* yaitu menggabungkan/ *blended* media sinkronus berupa aplikasi zoom dan media asinkronus sebagai mengerjakan tugas seperti *google classroom*, *quisis*, *google form*, dll untuk menunjang pembelajaran khususnya pada kelas IV. Jadi pada saat pembelajaran sinkronus ini tidak terbatas dengan adanya ruang dan waktu. Pembelajaran semacam ini yang digunakan saat pandemi covid-19 sedang berlangsung. Diperkuat dengan pernyataan Ayuningtyas (2020), bahwa pembelajaran sinkronus dilaksanakan dengan menggunakan internet pada waktu yang sama. Melibatkan peserta didik dan pendidik secara langsung dalam kegiatan virtual atau *online*. Hal ini dapat dilakukan oleh SDN Mojoroto 4 khususnya kelas IV dengan menggunakan media sinkronus dalam pembelajaran.

Dalam kendala yang terjadi dikarenakan kelas IV SDN Mojoroto 4 kota Kediri ini masih belum menggunakan *zoom*, *google meet* atau aplikasi lain yang dapat menunjang pembelajaran untuk tatap muka secara *online* karena penggunaan aplikasi tersebut membutuhkan kuota yang banyak. Oleh karena itu, dengan adanya kuota bantuan internet yang diberikan pemerintah, maka penulisan ini berfokus pada penggunaan gabungan beberapa aplikasi *online* atau disebut dengan pembelajaran sinkronus dan asinkronus sebagai solusi untuk menunjang pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar tatap muka pada Tema Daerah Tempat Tinggalku, Sub Tema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku, pembelajaran satu.

B. Identifikasi Masalah

1. Penggunaan Media *WhatsApp* saja yang digunakan saat pembelajaran di SDN Mojoroto 4 Kota Kediri pada kelas IV.
2. Keaktifan siswa yang turun saat melakukan pembelajaran daring melalui aplikasi *WhatsApp*.
3. Hasil belajar yang menurun karena hanya menggunakan satu media pembelajaran daring tanpa adanya tatap muka secara *online* yaitu *WhatsApp*.

4. Penggunaan *blended* media sinkronus dan asinkronus untuk menunjang hasil belajar siswa dan melihat keaktifan siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara menggunakan *Blanded* Media Sinkronus dan Media Asinkronus pada di SDN Mojoroto 4 Kota Kediri?
2. Apakah ada peningkatan keaktifan siswa SDN Mojoroto 4 Kota Kediri dengan adanya pembelajaran daring menggunakan *Blanded* Media Sinkronus dan Media Asinkronus?
3. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa di SDN Mojoroto 4 Kota Kediri dengan adanya pembelajaran daring menggunakan *Blanded* Media Sinkronus dan Media Asinkronus?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk cara menggunakan *Blanded* Media Sinkronus dan Media Asinkronus pada di SDN Mojoroto 4 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa SDN Mojoroto 4 Kota Kediri dengan adanya pembelajaran daring menggunakan *Blanded* Media Sinkronus dan Media Asinkronus
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di SDN Mojoroto 4 Kota Kediri dengan adanya pembelajaran daring menggunakan *Blanded* Media Sinkronus dan Media Asinkronus

E. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya untuk:

a. Manfaat bagi siswa

1. Siswa dapat melakukan kegiatan dengan menggunakan *gadget* untuk mendapatkan informasi.
2. Siswa dapat melakukan kegiatan dengan menggunakan *gadget* untuk pembelajaran dalam aplikasi *online*.
3. Siswa dapat mengetahui jenis media sinkronus yang bisa digunakan dalam dunia pendidikan untuk tatap muka secara daring.
4. Siswa dapat mengetahui jenis media sinkronus yang bisa digunakan dalam dunia pendidikan untuk belajar dan mengerjakan tugas.

b. Manfaat bagi guru

1. Guru dapat mengajar dengan mudah dalam mengajar tanpa batasan ruang dan waktu.
2. Guru dapat mengajar dengan efektif karena siswa tetap belajar dengan bantuan media sinkronus.
3. Guru dapat berusaha meningkatkan kualitasnya dengan belajar menggunakan teknologi dalam mengajar.

c. Manfaat bagi sekolah

Dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai ajang evaluasi untuk

memberikan peningkatan kualitas pembelajaran dengan melihat peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, untuk memberikan selangkah lebih maju dari pada sebelumnya dengan memberikan peran teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

F. Kajian Pustaka

1. Pada penelitian Suwarti (2016) menyatakan bahwa peran guru SDN 1 Sindurejo Kecamatan Toroh Kabupaten Grobongan menjadikan internet sebagai media pembelajaran ke semua mata pelajaran yang ada. Pemanfaatannya mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Dalam penelitian Ayuningtyas dan Kezia (2020) menghasilkan bahwa dalam kelas penggunaan sinkronus membuat siswa lebih aktif dibandingkan dengan menggunakan media asinkronus karena hanya dilakukan di *WhatsApp* saja. Penggunaan *WhatsApp* saja siswa hanya membaca dan menyimak. Sedangkan, pada media sinkronus siswa dapat bertanya, menjawab, diskusi, dll untuk menunjang keaktifan siswa.
3. Dalam penelitian Santiana, dkk (2020) bahwa dalam strategi pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran berbasis sinkron yaitu dilakukan dengan menggunakan alat komunikasi dengan pendidik dan peserta didik belajar secara langsung tanpa kehadiran secara fisiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, M.D., Amadea, K. (2020). Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Sinkronus Dan Asinkronus Pada Materi Program Linear. *Jurnal PRIMATIKA*, Volume 9, Nomor 2. (diakses pada 5 April 2021).
- Adi, N. N. S., Dkk. (2021). Dampak Positif Dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal ilmiah pendidikan & pembelajaran*, volume 5, Nomor 1. (Diakses pada 5 April 2021).
- Fahmi, M.H. (2020). Komunikasi Synchronous Dan Asynchronous Dalam E-Learning Pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Nomosleca*, Volume 6 Nomor 2. (diakses pada 5 April 2021). (Diakses pada 20 April 2021).
- Fadli, R. (2020). WHO Resmi Nyatakan Corona Sebagai Pandemi. *Online*. <https://www.halodoc.com/artikel/who-resmi-nyatakan-corona-sebagai-pandemi>. (diakses pada 5 April 2021).
- Maisaroh., Rostrieningsih. (2010). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di Smk Negeri 1 Bogor. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 8 Nomor 2. (diakses pada 5 April 2021).
- Margareta, Shinta.2013. *Hubungan Pelaksanaan Sistem Kearsipan Dengan Efektivitas Pengambilan Keputusan Pimpinan*. Universitas Pendidikan Indonesia. (diakses pada 5 April 2021).
- Mastura, Rustan, S. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. Vol. 3, No. 2. (Diakses pada 5 April 2021).
- Mauliy, Y.K. (2020). Metode Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smpit Az-Zahra Sragen Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Publikasi ilmiah*. (Diakses pada 11 April 2021).
- Narayana, I.W.G. (2016). Analisis Terhadap Hasil Penggunaan Metode Pembelajaran Synchronous Dan Asynchronous. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia*. (Diakses pada 20 April 2021).
- Putria, Y.D. (2017). Penerapan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Pelestarian Lingkungan (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V Sdn Muararajeun Kota Bandung Tahun Ajaran 2016/2017). *Skripsi(SI) thesis, FKIP UNPAS*.
- Prawiyogi, A.G.,dkk. Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sdit Cendekia Purwakarta. *Jpd: Jurnal Pendidikan Dasar*. (Diakses pada 11 April

2021).

Setiawan, S. (2021). Pengertian Angket – Penggunaan, Pengambilan, Jenis, Skala, Empat, Merancang, Jenis, Prinsip, Kelebihan Dan Kelemahan, Contohnya. Online. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-angket/>. (Diakses pada 20 April 2021).

Stephanie, C. (2021). Kapan Kuota Internet Gratis dari Kemendikbud Dibagikan?. Online. <https://tekno.kompas.com/read/2021/03/01/19130077/kapan-kuota-internet-gratis-dari-kemendikbud-dibagikan-#:~:text=Kuota%20data%20internet%20gratis%20ini,11%20hingga%2015%20setiap%20bulan%20nya> (Diakses pada 11 April 2021).

Sungkono, (2006). Pembelajaran Tematik Dan Implement Asiny A Di Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, nomor I, Vol. 2. (Diakses pada 20 April 2021).

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (Diakses pada 20 April 2021).

Suwarti. (2016). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Di Sd Negeri 1 Sindurejo Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. *Naskah Publikasi*. (Diakses pada 5 April 2021).

Sumirat, S.C. (2018). Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku (Penelitian Tindakan Kelas pada Kelas IV SDN Cimanggung II). *Skripsi*. (Diakses pada 20 April 2021).

Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Volume 1, Nomor 2. (Diakses pada 20 April 2021).